

IMPLEMENTASI REKONSILIASI DATA TRANSAKSI MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN DATA PERUSAHAAN KLIEN PADA PT XYZ

Dwi Putri Halimah*, Khy'sh Nusri Leapatra Chamalinda

Universitas Trunodjoyo Madura

e-mail: dwiputri76877@gmail.com

ABSTRAK

Akurasi data transaksi penjualan merupakan aspek yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan. Ketidaksesuaian data transaksi penjualan merupakan salah satu permasalahan yang dapat memengaruhi akurasi penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi. Permasalahan tersebut dihadapi oleh CV Inti Media Pratama sebagai mitra dalam mengelola proses rekonsiliasi data transaksi salah satu perusahaan klien, yaitu PT XYZ, yang masih menunjukkan perbedaan data antara Microsoft Excel dan software Accurate sehingga proses verifikasi memerlukan waktu yang lebih lama. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendukung CV Inti Media Pratama melalui implementasi rekonsiliasi data transaksi perusahaan klien menggunakan software Accurate untuk meningkatkan efektivitas proses verifikasi serta keandalan informasi keuangan. Metode yang digunakan adalah implementasi dan pengujian data menggunakan software Accurate dengan pendekatan partisipatif melalui keterlibatan aktif mahasiswa bersama staf administrasi dan akuntansi CV Inti Media Pratama dalam proses identifikasi permasalahan, verifikasi dokumen, *cross check*, rekonsiliasi data, dan evaluasi hasil implementasi terhadap data transaksi PT XYZ. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi rekonsiliasi mampu meningkatkan kesesuaian data transaksi antara Microsoft Excel dan software Accurate melalui identifikasi serta penyelesaian ketidaksesuaian data secara sistematis. Implementasi tersebut mendukung peningkatan efektivitas proses rekonsiliasi yang dilakukan oleh mahasiswa sekaligus menghasilkan data transaksi PT XYZ yang lebih konsisten dan andal sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi. Dengan demikian, implementasi rekonsiliasi data menggunakan software Accurate menjadi salah satu alternatif solusi dalam mendukung kualitas layanan pengelolaan data transaksi serta penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : rekonsiliasi data, software Accurate, laporan laba rugi, sistem informasi akuntansi, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

Accuracy of sales transaction data is a very important aspect in the preparation of financial reports. Mismatch of sales transaction data is one of the problems that can affect the accuracy of the preparation of financial reports, especially the profit and loss report. This problem was faced by CV Inti Media Pratama as a partner in managing the transaction data reconciliation process of one of the client companies, namely PT XYZ, which still showed data differences between Microsoft Excel and Accurate software so that the verification process took a longer time. This community service activity aims to support CV Inti Media Pratama through the implementation of reconciliation of client company transaction data using Accurate software to improve the effectiveness of the verification process and the reliability of financial information. The method used was the implementation and testing of data using Accurate software with a

participatory approach through the active involvement of students together with the administrative and accounting staff of CV Inti Media Pratama in the process of identifying problems, verifying documents, cross-checking, data reconciliation, and evaluating the results of the implementation of PT XYZ transaction data. The results of the activity showed that the implementation of reconciliation was able to improve the conformity of transaction data between Microsoft Excel and Accurate software through systematic identification and resolution of data discrepancies. This implementation supports the increased effectiveness of the reconciliation process carried out by students while also producing more consistent and reliable transaction data for PT XYZ as a basis for preparing profit and loss reports. Therefore, implementing data reconciliation using Accurate software is an alternative solution to support the quality of transaction data management services and the preparation of more accurate, effective, and sustainable financial reports.

Keywords: *data reconciliation, Accurate software, profit and loss reports, accounting information systems, community service.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi pada berbagai aspek pengelolaan organisasi, termasuk dalam bidang pengelolaan data keuangan dan sistem informasi akuntansi. Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan informasi keuangan yang tidak hanya cepat dan efisien, tetapi juga akurat, relevan, serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks tersebut, kualitas informasi keuangan sangat dipengaruhi oleh ketepatan pencatatan dan konsistensi data transaksi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Hillebrand et al., 2022). Kesalahan dalam proses pencatatan maupun pengelolaan data transaksi berpotensi menurunkan reliabilitas informasi yang dihasilkan sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusan yang diambil perusahaan (Kimani, 2024).

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen utama yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Salah satu komponen penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan hasil operasional perusahaan. Ketepatan penyusunan laporan laba rugi sangat bergantung pada kualitas data transaksi yang digunakan sebagai dasar pencatatan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan mekanisme pengendalian yang mampu memastikan bahwa seluruh transaksi telah dicatat secara lengkap, sesuai dokumen pendukung, dan bebas dari kesalahan administratif. Menurut (Putri & Suryaningsih, 2024; Riesmiyantiningtias & Hidayat, 2026), penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pengendalian internal yang efektif memiliki kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Salah satu mekanisme yang berperan penting dalam menjaga kualitas informasi keuangan adalah rekonsiliasi data transaksi. Rekonsiliasi merupakan proses pencocokan, pemeriksaan, dan verifikasi data yang berasal dari berbagai sumber untuk memastikan kesesuaian informasi sebelum digunakan dalam proses pelaporan. Pelaksanaan rekonsiliasi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk ketidaksesuaian seperti perbedaan nominal transaksi, kesalahan tanggal pencatatan, transaksi yang belum tercatat, maupun ketidaksesuaian dokumen pendukung. Proses tersebut tidak hanya berfungsi sebagai tindakan korektif terhadap kesalahan pencatatan, tetapi juga menjadi bagian dari penguatan sistem pengendalian internal perusahaan (Mahmud & Fitriani, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung proses verifikasi dan rekonsiliasi secara sistematis mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mempercepat proses penelusuran transaksi, serta menurunkan risiko kesalahan pencatatan (Kuncoro et al., 2024). Selain itu, (Sabaya & Semlambo, 2026) menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi memberikan pengaruh terhadap peningkatan akurasi data keuangan dan efektivitas pengelolaan informasi organisasi. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada efektivitas sistem informasi akuntansi secara umum dan belum banyak mengkaji implementasi rekonsiliasi data transaksi melalui pendekatan partisipatif dalam mendukung penyelesaian permasalahan operasional perusahaan klien.

CV Inti Media Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan konsultasi akuntansi dan perpajakan yang memberikan layanan pengelolaan data keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan pelaporan pajak berbagai perusahaan klien. Dalam pelaksanaan layanan tersebut, ditemukan permasalahan pada proses pengelolaan data transaksi salah satu perusahaan klien yaitu PT XYZ, berupa ketidaksesuaian data transaksi antara pencatatan pada Microsoft Excel dengan software Accurate. Ketidaksesuaian tersebut meliputi perbedaan nominal transaksi, kesalahan tanggal pencatatan, kesamaan nomor invoice, serta transaksi yang belum tercatat pada sistem. Kondisi tersebut menyebabkan proses verifikasi membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi memengaruhi kualitas penyusunan laporan laba rugi perusahaan.

Sebagai bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan melalui penerapan rekonsiliasi data transaksi menggunakan software Accurate dengan pendekatan partisipatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui keterlibatan aktif mahasiswa bersama staf perusahaan dalam mengidentifikasi permasalahan, melakukan cross check, memverifikasi dokumen transaksi,

melakukan rekonsiliasi data, serta mengevaluasi hasil implementasi terhadap data transaksi perusahaan klien. Pendekatan partisipatif dipilih agar solusi yang dihasilkan tidak hanya menyelesaikan permasalahan operasional, tetapi juga dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam mendukung efektivitas pengelolaan data perusahaan (Wahyuni et al., 2023).

Pemanfaatan software Accurate dalam kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses verifikasi, memperkuat kualitas pengelolaan data transaksi, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih konsisten dan andal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung CV Inti Media Pratama melalui implementasi rekonsiliasi data transaksi perusahaan klien menggunakan software Accurate guna meningkatkan kualitas pengelolaan data transaksi, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung penyusunan laporan laba rugi yang lebih akurat dan berkelanjutan.

2. MASALAH

CV Inti Media Pratama merupakan perusahaan yang menyediakan layanan konsultasi akuntansi, pelaporan perpajakan dan pengelolaan administrasi keuangan bagi perusahaan klien. Salah satu aktivitas operasional yang memiliki peranan penting dalam layanan tersebut adalah pengelolaan data transaksi yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Kualitas pengelolaan data transaksi menjadi faktor yang menentukan tingkat ketepatan informasi keuangan yang dihasilkan, khususnya dalam penyusunan laporan laba rugi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan hasil identifikasi awal selama pelaksanaan kegiatan pada perusahaan klien, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara data transaksi yang tersimpan pada Microsoft Excel dengan data yang tercatat dalam software Accurate. Ketidaksesuaian tersebut tidak hanya muncul pada aspek nominal transaksi, tetapi juga ditemukan perbedaan tanggal pencatatan, ketidaksesuaian nomor invoice, transaksi yang belum tercatat di dalam sistem, serta ketidakkonsistenan informasi pendukung antar dokumen transaksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pencatatan dan verifikasi data transaksi belum berjalan secara optimal sehingga berpotensi memengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Ketidaksesuaian data transaksi memberikan dampak terhadap efektivitas proses administrasi perusahaan karena memerlukan proses pemeriksaan ulang terhadap setiap transaksi sebelum data digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Proses tersebut menyebabkan waktu pengolahan data menjadi lebih panjang dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan yang dapat memengaruhi ketepatan penyajian laporan laba

rugi. Menurut (Kimani, 2024), kualitas sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh konsistensi dan akurasi data transaksi yang dikelola dalam sistem karena kesalahan pencatatan dapat berdampak langsung terhadap reliabilitas pelaporan keuangan (Michael & Widjaja, 2024).

Selain berpengaruh terhadap ketepatan informasi keuangan, kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian internal pada proses verifikasi transaksi masih memerlukan penguatan. Pengendalian internal memiliki fungsi untuk memastikan bahwa setiap transaksi telah dicatat secara lengkap, sesuai dokumen pendukung, dan tercatat dengan baik dalam sistem informasi perusahaan (Aidah & Rahmawati, 2024). Penelitian (Djumiyati et al., 2024) menjelaskan bahwa pengendalian internal yang diterapkan secara konsisten mampu meminimalkan risiko ketidaksesuaian data dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan organisasi (Naida et al., 2024).

Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum diterapkannya proses rekonsiliasi data secara terstruktur dan berkelanjutan pada tahapan pengelolaan transaksi. Padahal, rekonsiliasi merupakan salah satu prosedur yang berfungsi untuk melakukan pencocokan dan validasi data dari berbagai sumber sehingga seluruh informasi yang digunakan dalam proses pelaporan telah sesuai dengan kondisi transaksi sebenarnya. (Mahmud & Fitriani, 2025) menyatakan bahwa implementasi rekonsiliasi secara berkala dapat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan melalui identifikasi terhadap potensi kesalahan pencatatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu bentuk intervensi melalui implementasi rekonsiliasi data transaksi menggunakan software Accurate dengan pendekatan partisipatif bersama staf perusahaan. Kegiatan ini difokuskan pada proses identifikasi ketidaksesuaian data, pelaksanaan *cross check* terhadap dokumen sumber, verifikasi transaksi, serta penyesuaian data dalam sistem agar diperoleh informasi transaksi yang lebih konsisten dan dapat digunakan dalam penyusunan laporan laba rugi secara lebih akurat. Implementasi kegiatan ini diharapkan tidak hanya mampu menyelesaikan permasalahan administratif yang dihadapi perusahaan klien, tetapi juga memperkuat kualitas pengelolaan data dan mendukung efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah implementasi dan pengujian data menggunakan software Accurate dengan pendekatan partisipatif (*participatory approach*). Metode ini diterapkan untuk mendukung proses rekonsiliasi data transaksi penjualan sekaligus

menguji kesesuaian data antara Microsoft Excel dan software Accurate melalui tahapan *cross check*, verifikasi dokumen, serta penyesuaian data berdasarkan bukti transaksi yang dimiliki perusahaan. Pendekatan partisipatif menekankan keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian permasalahan sehingga solusi yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan PT XYZ dan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif bersama mahasiswa dan staf administrasi serta akuntansi CV Inti Media Pratama sebagai mitra kegiatan. Kegiatan difokuskan pada identifikasi permasalahan, verifikasi dokumen, pelaksanaan *cross check*, rekonsiliasi data, serta evaluasi hasil implementasi terhadap pengelolaan data transaksi perusahaan klien. Kolaborasi tersebut bertujuan mendukung peningkatan efektivitas proses rekonsiliasi data sekaligus memperkuat kualitas layanan yang diberikan CV Inti Media Pratama kepada perusahaan klien. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi permasalahan, pengumpulan data transaksi, verifikasi dan *cross check* dokumen, rekonsiliasi data menggunakan software Accurate, evaluasi, serta penyusunan rekomendasi bagi mitra sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan data transaksi.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

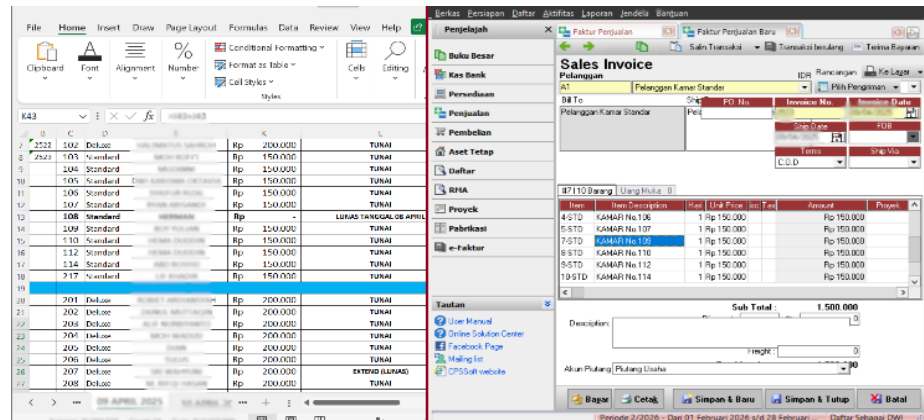
Implementasi Rekonsiliasi Data Penjualan menggunakan Software Accurate

Pelaksanaan implementasi rekonsiliasi data dilakukan secara partisipatif bersama mahasiswa dan staf administrasi serta akuntansi CV Inti Media Pratama terhadap data transaksi perusahaan klien. Kegiatan diawali melalui identifikasi ketidaksesuaian data, verifikasi dokumen transaksi, pelaksanaan *cross check*, serta penyesuaian data berdasarkan dokumen pendukung yang tersedia. Pendekatan tersebut memungkinkan proses rekonsiliasi dilaksanakan secara lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan operasional mitra.

Berdasarkan hasil identifikasi awal, ditemukan beberapa ketidaksesuaian antara data transaksi yang tersimpan pada Microsoft Excel dan software Accurate. Ketidaksesuaian tersebut meliputi perbedaan nominal transaksi, kesalahan tanggal pencatatan, ketidaksesuaian nomor invoice, transaksi yang belum tercatat, serta perbedaan informasi pendukung lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyusunan laporan laba rugi memerlukan waktu yang lebih lama karena setiap ketidaksesuaian harus diverifikasi kembali menggunakan dokumen transaksi perusahaan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dilakukan implementasi rekonsiliasi data melalui proses *cross check* menggunakan software Accurate. Kegiatan diawali dengan pengumpulan data transaksi dari Microsoft Excel dan software Accurate, kemudian dilakukan

pencocokan terhadap setiap transaksi berdasarkan nomor invoice, tanggal transaksi, nominal pembayaran, serta dokumen pendukung lainnya. Tahapan ini bertujuan memastikan bahwa seluruh transaksi telah tercatat secara lengkap, konsisten, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.



Gambar 1. Implementasi Penginputan Data Transaksi Menggunakan Software Accurate

Selama proses implementasi, mahasiswa bersama staf administrasi perusahaan melakukan penginputan dan penyesuaian data transaksi berdasarkan hasil verifikasi dokumen. Kegiatan tersebut merupakan bentuk penerapan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat secara aktif sebagai bagian dari tim administrasi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan data transaksi. Kolaborasi tersebut tidak hanya menghasilkan perbaikan terhadap kualitas data, tetapi juga memperkuat koordinasi antara mahasiswa dan staf perusahaan dalam pelaksanaan rekonsiliasi data.

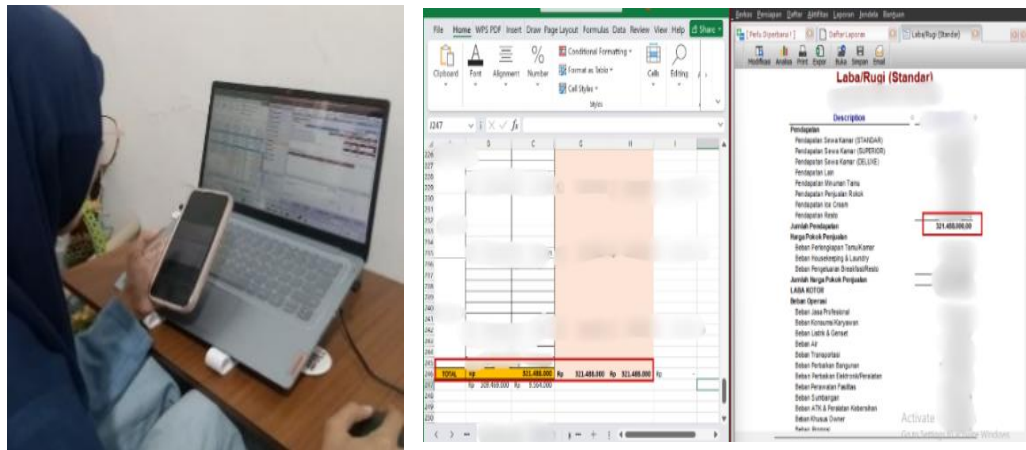
Pemanfaatan software Accurate memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan penelusuran transaksi karena setiap perubahan data dapat diverifikasi melalui riwayat transaksi dan dokumen pendukung. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Kuncoro et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan software Accurate mampu meningkatkan efisiensi proses penyusunan laporan keuangan melalui sistem pencatatan yang terintegrasi.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa proses rekonsiliasi mampu meningkatkan kesesuaian data transaksi melalui penyelesaian ketidaksesuaian pencatatan secara sistematis. Perbaikan tersebut mendukung efektivitas proses kerja yang dilakukan oleh CV Inti Media Pratama dalam mengelola data transaksi perusahaan klien, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih konsisten dan andal sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi.

Verifikasi dan Rekonsiliasi Data Melalui Proses *Cross Check*

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan verifikasi terhadap seluruh transaksi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara Microsoft Excel dan software Accurate. Verifikasi

dilakukan melalui proses *cross check* menggunakan dokumen pendukung berupa invoice, bukti pembayaran, serta dokumen administrasi lainnya. Apabila ditemukan informasi yang belum sesuai, dilakukan klarifikasi bersama staf administrasi perusahaan sebelum proses penyesuaian data dilakukan.



Gambar 2. Proses Verifikasi dan *Cross Check* Data Transaksi

Hasil verifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar ketidaksesuaian disebabkan oleh kesalahan penginputan data, transaksi yang belum tercatat, serta ketidaksesuaian nomor invoice. Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, seluruh data disesuaikan berdasarkan dokumen sumber sehingga tingkat kesesuaian antara Microsoft Excel dan software Accurate meningkat. Pelaksanaan proses *cross check* tidak hanya menghasilkan data transaksi yang lebih akurat, tetapi juga meningkatkan pemahaman staf perusahaan klien mengenai pentingnya verifikasi sebelum transaksi dicatat ke dalam sistem. Melalui proses pendampingan yang dilakukan secara kolaboratif, Pelaksanaan pendampingan dan verifikasi yang dilakukan secara kolaboratif memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas mitra dalam melakukan identifikasi kesalahan pencatatan, penelusuran dokumen transaksi, serta pelaksanaan rekonsiliasi secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Temuan tersebut sejalan dengan (Mahmud & Fitriani, 2025) yang menyatakan bahwa rekonsiliasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan melalui identifikasi dan penyelesaian ketidaksesuaian data transaksi. Selain itu, (Putri & Suryaningsih, 2024) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung pengendalian internal mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Dampak Implementasi terhadap Akurasi Laporan Laba Rugi

Implementasi rekonsiliasi memberikan dampak positif terhadap proses pengelolaan

data transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa. Peningkatan kualitas proses verifikasi dan rekonsiliasi memungkinkan CV Inti Media Pratama memperoleh data transaksi yang lebih akurat, konsisten, serta mudah ditelusuri pada saat penyusunan laporan keuangan perusahaan klien. Rincian perbandingan kondisi sebelum sesudah implementasi rekonsiliasi data transaksi pada setiap aspek kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Implementasi Rekonsiliasi Data Transaksi

No	Aspek Kegiatan	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah	Indikator Capaian
1	Penginputan data penjualan	Masih ditemukan ketidaksesuaian data transaksi	Data transaksi telah diverifikasi sebelum diinput ke sistem	Meningkatnya ketelitian penginputan data
2	Identifikasi ketidaksesuaian data	Perbedaan data belum terdeteksi secara optimal	Ketidakesuaian data berhasil diidentifikasi melalui proses pemeriksaan	Meningkatnya kemampuan identifikasi kesalahan data
3	<i>Cross check</i> dan verifikasi data	Data Excel dan Accurate belum sepenuhnya sesuai	Data diverifikasi menggunakan dokumen pendukung Perusahaan	Meningkatnya kesesuaian data transaksi
4	Pemanfaatan software Accurate dalam Rekonsiliasi data	Pemanfaatan sistem belum didukung proses verifikasi yang optimal	Data transaksi dikelola dan disesuaikan melalui sistem Accurate	Meningkatnya efektivitas pengelolaan data
5	penyusunan Laporan Laba Rugi	Berpotensi dipengaruhi oleh kesalahan data transaksi	Didukung oleh data yang lebih valid dan konsisten	Meningkatnya akurasi Laporan Laba Rugi
6	Pengelolaan informasi keuangan	Penelusuran data memerlukan waktu lebih lama Ketika terjadi selisih	Data lebih terstruktur dan mudah ditelusuri	Meningkatnya kualitas informasi keuangan

Sumber: Data Primer, (2026)

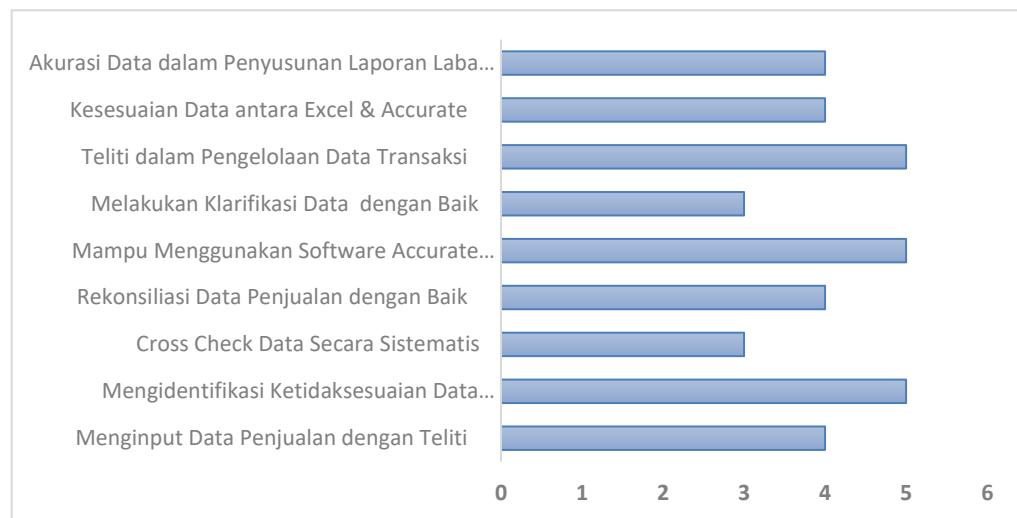
Pada sisi objek implementasi, proses rekonsiliasi menghasilkan data transaksi PT XYZ yang lebih sesuai antara Microsoft Excel dan software Accurate sehingga potensi kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi rekonsiliasi tidak hanya meningkatkan kualitas data transaksi, tetapi juga memperkuat pengendalian internal melalui proses verifikasi yang dilakukan secara sistematis. Perbaikan

tersebut menunjukkan bahwa implementasi rekonsiliasi tidak hanya berdampak pada aspek teknis pencatatan transaksi, tetapi juga mendukung penguatan sistem pengendalian internal melalui proses verifikasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa rekonsiliasi data tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme koreksi administratif, tetapi juga menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi. Penerapan proses verifikasi secara berkelanjutan memungkinkan organisasi memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Hasil ini sejalan dengan (Putri & Suryaningsih, 2024) yang menjelaskan bahwa integrasi pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Evaluasi Hasil Implementasi

Evaluasi hasil implementasi dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan rekonsiliasi data menggunakan software Accurate terhadap proses pengelolaan data transaksi yang dilaksanakan oleh CV Inti Media Pratama. Evaluasi dilakukan berdasarkan observasi pelaksanaan kegiatan, capaian implementasi, serta umpan balik dari mentor lapangan.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Sumber: Data Primer, (2026)

Seluruh indikator memperoleh penilaian pada kategori baik hingga sangat baik, dengan penilaian tertinggi pada aspek ketelitian penginputan data dan kemampuan penggunaan aplikasi Accurate. Hal ini menunjukkan bahwa

pelaksanaan melalui pendekatan partisipatif bersama mitra mampu mendukung penyelesaian permasalahan operasional sekaligus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan mitra kepada perusahaan klien. Mentor juga menyampaikan bahwa kegiatan ini membantu perusahaan dalam mempercepat proses penyusunan laporan, meningkatkan ketelitian pencatatan, serta mengurangi risiko kesalahan administratif melalui proses pemeriksaan data yang lebih terstruktur.

Di samping manfaat yang diperoleh, mentor memberikan masukan agar kegiatan membuka peluang pengembangan kapasitas pengelolaan sistem informasi akuntansi dan penguatan analisis data dalam mendukung otomatisasi proses pengelolaan informasi keuangan. Masukan tersebut menunjukkan bahwa implementasi kegiatan tidak hanya memberikan manfaat operasional bagi mitra, tetapi juga membuka peluang pengembangan inovasi berbasis teknologi dalam pengelolaan informasi keuangan.

Secara keseluruhan, implementasi rekonsiliasi data transaksi penjualan melalui proses *cross check* menggunakan aplikasi Accurate berhasil meningkatkan keandalan informasi keuangan PT XYZ, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung penyusunan laporan laba rugi yang lebih akurat. Selain memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi yang dihadapi PT XYZ, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya prosedur rekonsiliasi sebagai bagian dari pengelolaan informasi keuangan yang andal.

KESIMPULAN

Implementasi rekonsiliasi data transaksi menggunakan software Accurate melalui pendekatan partisipatif memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan data transaksi pada perusahaan klien CV Inti Media Pratama. Pelaksanaan kegiatan menghasilkan data transaksi yang lebih konsisten, meningkatkan kualitas proses verifikasi, serta mendukung penyusunan laporan laba rugi yang lebih akurat. Selain memberikan solusi terhadap ketidaksesuaian data transaksi, kegiatan ini juga memperkuat penerapan pengendalian internal melalui mekanisme pemeriksaan dan validasi data yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada CV Inti Media Pratama selaku mitra kegiatan atas kesempatan, dukungan, serta pendampingan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Apresiasi juga disampaikan kepada PT XYZ sebagai perusahaan klien yang menjadi objek implementasi atas izin penggunaan data dan kerja sama yang diberikan selama

proses rekonsiliasi data transaksi. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada mentor lapangan atas arahan, bimbingan, serta evaluasi selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing serta Program Studi Akuntansi Universitas Trunodjoyo Madura atas dukungan akademik yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, T. N., & Rahmawati, M. I. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 19(1), 189–200.
- Djumiyati, W., Yunita, K., Muhsin, M., Karpriana, A. P., & Rusliyawaty. (2024). *Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Pemoderasi*. 4.
- Hillebrand, L., Deuser, T., Dilmaghani, T., Kliem, B., Loitz, R., Bauckhage, C., & Sifa, R. (2022). Towards automating Numerical Consistency Checks in Financial Reports. *Proceedings - 2022 IEEE International Conference on Big Data, Big Data 2022*, 5915–5924.
- Kimani, B. (2024). Influence of Accounting Information Systems (AIS) on Financial Reporting Accuracy. *American Journal of Accounting*, 6(1), 37–47.
- Kuncoro, H. R., Salsabila, L., Achmad, N., Arrasyi, N. I., & Shafira, T. M. (2024). Assessment of Efficiency and Quality in Using the “Accurate” Software for Financial Reporting Preparation (Case Study on Companies X and Y). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 9600–9606.
- Mahmud, A., & Fitriani, N. (2025). The Role of Financial Reconciliation in Improving the Accuracy of Monthly and Annual Financial Reports at CV X. *International Journal Administration, Business & Organization*, 6(2), 301–312.
- Michael, M., & Widjaja, W. (2024). *Unlocking Financial Reliability: Ais Contributions To Financial Statement Quality In Indonesian Retail Context*. 7(1), 98–103.
- Naida, N., Din, M., & Amir, A. M. (2024). The Influence of the Implementation of Regional Government Information Systems and Internal Government Control Systems on the Quality of Financial Reporting. *JFBA Journal of Financial and Behavioural Accounting*, 4(1), 19–26.
- Putri, S. A., & Suryaningsih, M. (2024). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris PT Bank BNI Persero TBK)*. 13(1), 1–14.
- Riesmiyantiningtias, N., & Hidayat, R. (2026). *Analysis Efficiency and Accuracy of Company*

Financial Reports Regarding the Digital Transformation of Accounting Information Systems Abstrak. 9(1), 71–81.

Sabaya, D. P., & Semlambo, A. A. (2026). *Assessing The Impact of Accounting Information Systems on The Accuracy of Financial Data : A Case Study of Shinyanga Referral Hospital. 18(1), 1–9.*

Wahyuni, N. I., Sukoharsono, E. G., Roekhudin, R., & Baridwan, Z. (2023). *Construction of The Accountant's Role as a Sustainability Score Player Through a Participatory Action Research Approach. 31(2), 95–116.*